

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Moleong mengungkapkan penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan maksud memahami fenomena yang muncul pada subjek penelitian, seperti perilaku, pandangan, motivasi, dan hal-hal lainnya yang dipaparkan dalam bentuk diskripsi dengan kata-kata dan bahasa.³⁵ Pendekatan kualitatif digunakan jika ingin melihat dan mengungkapkan keadaan, menemukan makna, ataupun memperoleh pemahaman tentang masalah yang dihadapi, dalam bentuk gambar, kata, ataupun kejadian nyata (alami).³⁶ Muhammad menyimpulkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh kepada subjek penelitian, peneliti berperan sebagai kunci penelitian, yang mana hasil atau data yang diperoleh dipaparkan dalam bentuk kata-kata, serta menekankan makna dibandingkan generalisasi.³⁷

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data yang luas. Maksud kasus di sini dapat berupa program, sekolah, kegiatan, individu, dan kelompok.

³⁵ Lexy J Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan XXIX”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

³⁶ A Muri Yusuf, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”* (Prenada Media, 2016).

³⁷ Angki Aulia Muhammad, *“Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat: Studi Kasus Di Kampung Adat Mahmud Desa Mekarrahayu Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung”*, 2013.

Biasanya metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan.³⁸

Studi kasus merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan terus-menerus sampai menemukan data yang benar-benar akurat baik pada tingkat perindividu, sekelompok orang, organisasi, atau lembaga. Kasus merupakan peristiwa nyata yang masih berlangsung, bukan yang sudah berlalu. Kasus merupakan peristiwa baik bersifat sederhana maupun bersifat kompleks. Oleh sebab itu, peneliti harus memilih yang spesifik dan unik, artinya kejadian yang hanya terjadi di situs dan lokus tertentu.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk mendeskripsikan, menggambarkan, mengenai suatu aktivitas atau situasi yang sedang berlangsung berdasarkan dengan informasi dan fakta yang diperoleh dari lapangan yang kemudian dianalisis sesuai dengan data jenuh yang didapat sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang strategi atau upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian pada anak usia dini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat lokasi penelitian tersebut dilakukan.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Desa Batang Kulur Kiri,

³⁸ Muh Fitrah, *"Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus"*, (Jejak Publisher, 2018).

³⁹ Rahardjo Mudjia, *"Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya"*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

RT/002 RW/001, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang benar-benar paham tentang apa yang sedang diteliti dengan kata lain sebagai sumber bagi peneliti. Moleong mengungkapkan subjek penelitian merupakan orang yang membantu untuk memberikan berita atau informasi mengenai apa yang sedang diteliti termasuk situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁰

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang berprofesi sebagai pedagang dan memiliki anak usia dini berumur 4-6 tahun dan anak berusia 4-6 tahun. Adapun objek penelitian merupakan sesuatu baik itu peristiwa, program atau aktivitas yang ingin diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam menanamkan kemandirian anak usia dini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok, meliputi:

- 1) Peran orang tua dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Kendala orang tua dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁴⁰ Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Cetakan XXIX.

b. Data Penunjang, meliputi:

- 1) Sejarah singkat pembentukan desa Batang Kulur Kiri
- 2) Visi dan misi desa Batang Kulur Kiri
- 3) Demografi desa Batang Kulur Kiri
- 4) Kondisi ekonomi desa Batang Kulur Kiri

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana memperoleh data-data penelitian.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Sumber data berupa data utama, yaitu orang tua yang mempunyai anak usia dini (4-6 Tahun) dan berprofesi sebagai pedagang, serta anak itu sendiri (4-6 Tahun).
- b. Sumber data penunjang, yaitu kepala desa dan staf-staf kantor desa Batang Kulur Kiri
- c. Sumber data berupa dokumen merupakan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti foto aktivitas kemandirian anak, hasil wawancara, dan hasil observasi di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, sebab pengumpulan data ini merupakan cara yang dipakai dalam proses penelitian untuk memperoleh data atau fakta yang benar-benar akurat dan valid mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan

beberapa tahap pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati peristiwa, program atau aktivitas yang kemudian mencatat peristiwa yang diamati tersebut secara sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.⁴¹ Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan tempat dimana penelitian dilakukan, kemudian mencatat hal-hal yang muncul atau terjadi yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk dapat mengamati secara langsung mengenai ha-hal yang berhubungan dengan penanaman kemandirian anak.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati bentuk-bentuk aktivitas kemandirian apa saja yang sudah mampu dilakukan anak usia dini dalam kesehariannya di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Memperhatikan kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia dini di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁴¹ S Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, "*Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*", vol. 1, (UMMPress, 2018).

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih bisa secara tatap muka ataupun jarak jauh, dimana salah satu pihak berperan sebagai penanya dan pihak lain sebagai sumber atau penjawab mengenai informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan data yang akurat.⁴² Ketika melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan daftar pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada responden.

Sebelumnya untuk memudahkan peneliti dalam mengenali dan menggali sifat dan kepribadian setiap informan, maka peneliti terlebih dahulu harus melakukan pendekatan kekeluargaan, melalui observasi terlebih dahulu. Dengan begitu, informan akan lebih terbuka serta jawaban atau informasi yang didapatkan sesuai dengan harapan peneliti.

Wawancara ini peneliti lakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian melakukan tanya jawab langsung dengan responden, serta mencatat setiap jawaban dari responden, guna memperoleh informasi atau data dari sumber data yang bersangkutan, yaitu orang tua yang memiliki anak usia dini (4-6 tahun).

Adapun datanya meliputi:

- a) Bentuk-bentuk peran orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian terhadap anak usia dini di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁴² RA Fadhallah, "*Wawancara*", 2020.

- b) Kendala apa yang dihadapi orang tua dalam membentuk kemandirian anak usia dini di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi dari catatan penting baik dari individu, kelompok, lembaga, atau organisasi yang peneliti lakukan dengan mengambil gambar guna memperkuat hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini seperti foto-foto dari aktivitas kemandirian anak, seperti ketika anak makan sendiri, mengenakan baju sendiri, dan lainnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Orang tua yang memiliki anak usia dini (4-6 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk peran orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian terhadap anak usia dini. 2. Mendeskripsikan apa saja hambatan atau kendala dalam membentuk dan menanamkan kemandirian anak.
	Anak usia dini (4-6 Tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan aktivitas kemandirian apa saja yang sudah dapat anak lakukan

		atau kuasai dalam kehidupan sehari-hari.
Wawancara	Orang tua yang memiliki anak usia dini (4-6 tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk-bentuk peran orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian terhadap anak usia dini? 2. Apa saja hambatan atau kendala dalam membentuk dan menanamkan kemandirian anak. 3. Apa solusi yang dilakukan orang tua dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam membentuk kemandirian anak? 4. Apa motif orang tua ingin menanamkan sikap kemandirian pada anak sejak dini?
	Anak usia dini (4-6 Tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas kemandirian apa saja yang sudah dapat anak lakukan atau kuasai dalam kehidupan sehari-hari?
Dokumentasi	Anak usia dini (4-6 Tahun)	Foto-foto aktivitas kemandirian yang sudah dapat anak lakukan dalam kehidupannya sehari-hari, seperti makan dan minum sendiri, memakai baju sendiri, mandi sendiri, membereskan mainan sendiri, dan menggosok gigi sendiri.

F. Instrumen Penelitian

Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Fokus	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk peran orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian terhadap anak usia dini. 2. Mendeskripsikan apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian anak. 3. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan orang tua dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam membentuk kemandirian anak. 	Orang tua yang memiliki anak usia dini usia 4-6 tahun	Observasi
<ol style="list-style-type: none"> 4. Mendeskripsikan aktivitas kemandirian apa saja yang sudah dapat anak lakukan atau kuasai dalam kehidupannya sehari-hari. 	Anak Usia Dini usia 4-6 tahun	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk-bentuk peran/cara orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian terhadap anak usia dini? 2. Apa saja hambatan atau kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk dan menanamkan kemandirian anak? 3. Apa solusi yang dilakukan orang tua dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam membentuk kemandirian anak? 	Orang tua yang memiliki anak usia dini usia 4-6 tahun	Wawancara

<p>4. Apa motif orang tua ingin menanamkan sikap kemandirian pada anak sejak dini?</p> <p>5. Aktivitas kemandirian apa saja yang sudah dapat anak lakukan atau kuasai dalam kehidupannya sehari-hari?</p>		
Foto-foto aktivitas kemandirian yang dilakukan anak sehari-hari, seperti makan sendiri, memilih dan mengenakan baju sendiri, dan aktivitas kemandirian lainnya.	Anak usia dini usia 4-6 tahun	Dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang teratur dalam mencari dan menyusun informasi atau data-data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Memilih data itu penting bagi peneliti terutama mengenai data yang akan diteliti. Jangan lupa untuk memberikan kesimpulan guna mempermudah diri sendiri maupun orang lain dalam memahaminya. Analisis data kualitatif ini bersifat induktif, yakni didasarkan pada data yang diterima.

Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan pada setiap tahapan penelitian hingga data jenuh. Analisis data terdiri dari tiga rangkaian kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, perubahan data kasar dari kumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data digunakan selama pengumpulan data masih berlangsung, artinya dari awal sampai akhir penelitian. Mereduksi data berarti meringkas, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal penting dan pokok, kemudian mengatur dan menyusun data sedemikian rupa sampai dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Tampilan data dalam penelitian kualitatif dapat berupa bagan, tabel, uraian singkat, *flowchart*, grafik, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, biasanya data disajikan dalam bentuk diskripsi singkat dan informasi yang diberikan terstruktur, sehingga dapat ditarik kesimpulan, dapat memudahkan peneliti dalam mengambil tindakan selanjutnya untuk mengembangkan data penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dapat diambil selama proses penelitian ataupun selama proses reduksi data, setelah data yang dikumpulkan cukup, dapat ditarik kesimpulan sementara, kemudian setelah datanya lengkap, maka baru dibuat kesimpulan akhir. Hasilnya dapat berupa sebab-akibat, interaksi, teori atau hipotesis, atau deskripsi mengenai gambaran tentang sesuatu yang mana sebelumnya gelap atau masih buram setelah dilakukan penelitian sehingga menjadi jelas.⁴³

⁴³ Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, "*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*", 2014.